



ASESMEN BAKAT DAN MINAT UNTUK MENENTUKAN POTENSI KARIR SISWA DI SDN CARINGIN NUNGGAL DAN SDN MALEBER GARUT JAWA BARAT

Debora Basaria¹, Zamralita², Reza Fahlevi³ & Philomena Esti Widyastuti⁴

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: deborab@fpsi.untar.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: zamralita@fpsi.untar.ac.id

³Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rezaf@fpsi.untar.ac.id

⁴Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: philomenae@staff.untar.ac.id

ABSTRACT

Equitable and quality education is the main foundation in shaping a young generation that is ready to face future changes and challenges. However, before children are directed towards a particular educational or career path, it is important for them to first recognize themselves—including their strengths, interests, and character. Based on this idea, the Faculty of Psychology at Tarumanagara University, together with KKN students, conducted psychological assessments for sixth-grade students at SDN Caringin Nunggal and SDN Maleber on February 27, 2025. This activity was attended by 36 students using three instruments, namely Colored Progressive Matrices (CPM) to assess cognitive abilities, Self-Directed Search (SDS) Holland to explore career interests, and ENS_48 to map personalities. The assessment results showed that nearly half of the students had excellent cognitive abilities. In terms of interests, many students showed a tendency toward social, artistic, and investigative fields, which emphasize interaction, creativity, and curiosity. Meanwhile, the prominent personality traits were warmth and openness, as reflected in high scores on the agreeableness and openness dimensions. These results are expected to serve as a starting point for students to understand themselves more deeply. With the support of teachers and parents, this assessment plays an important role as a guide in designing educational steps and futures in line with the potential of each child.

Keywords: *Assessment, Talent, Interest, Elementary Student*

ABSTRAK

Pendidikan yang merata dan berkualitas merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi perubahan dan tantangan masa depan. Namun, sebelum anak diarahkan pada jalur pendidikan maupun karier tertentu, penting bagi mereka untuk mengenali diri terlebih dahulu—meliputi kekuatan, minat, dan karakter yang dimiliki. Atas dasar pemikiran tersebut, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara bersama mahasiswa KKN menyelenggarakan asesmen psikologi bagi siswa kelas VI di SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber pada 27 Februari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 36 siswa dengan menggunakan tiga instrumen, yaitu Coloured Progressive Matrices (CPM) untuk menilai kemampuan kognitif, Self-Directed Search (SDS) Holland untuk mengeksplorasi minat karier, serta ENS_48 untuk memetakan kepribadian. Hasil asesmen memperlihatkan bahwa hampir separuh siswa memiliki kemampuan kognitif pada kategori sangat baik. Dari sisi minat, banyak siswa menunjukkan kecenderungan pada bidang sosial, artistik, dan investigatif, yang menekankan interaksi, kreativitas, serta rasa ingin tahu. Sementara itu, kepribadian yang menonjol adalah sifat hangat dan terbuka, tercermin dari skor tinggi pada dimensi agreeableness dan openness. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi siswa untuk memahami diri secara lebih mendalam. Dengan dukungan guru dan orang tua, asesmen ini berperan penting sebagai panduan dalam merancang langkah pendidikan dan masa depan sesuai potensi yang dimiliki anak.

Kata kunci: *Asesmen, Bakat, Minat, Siswa SD*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan manusia terjadi secara bertahap sejak lahir, mencakup aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup (Harahap et al., 2023). Pada anak usia sekolah dasar, terutama kelas 6, anak mulai memasuki masa transisi penting dari tahap *Industry vs. Inferiority* menuju *Identity vs. Role Confusion*, di

mana anak mulai memiliki pengertian akan nilai diri, kepercayaan dan *goal* yang menyebabkan anak mulai bingung dengan posisinya di masyarakat dan masa depannya. Pada masa ini juga anak mulai mencari jati diri, minat, dan tujuan hidupnya (Rizki, 2022; Julieta, 2022). Kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bahasa juga berkembang pesat di masa ini (Hasibuan et al., 2024).

Bakat adalah potensi alami yang melekat sejak lahir, sedangkan minat berkembang seiring waktu melalui pengalaman dan lingkungan (Anggraini, 2020; Sari et al., 2023). Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung anak mengembangkan bakat dan minatnya. Sayangnya, banyak anak yang belum mendapatkan pendampingan yang tepat, sehingga bakat dan minat mereka belum tergali secara maksimal (Hidayah et al., 2022).

Di Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber menghadapi tantangan serupa. Para siswa kesulitan mengenali minat dan potensi diri mereka karena kurangnya pemahaman dan pendampingan dari sekolah maupun orang tua. Selain itu, minimnya fasilitas asesmen membuat sekolah kesulitan merancang program pengembangan diri yang tepat. Oleh karena itu, sekolah berharap Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dapat membantu dengan melakukan asesmen psikologis, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi siswa, dan membantu merancang program yang sesuai agar anak-anak bisa berkembang secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM dilaksanakan dalam bentuk asesmen skala psikologis dengan menggunakan 3 macam *tools* yaitu CPM, SDS Holand dan ENS-48. Asesmen ini dilakukan kepada SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber di Desa Ciherang, Kabupaten Cianjur. Peserta pada kegiatan asesmen ini adalah siswa kelas 6 yang bersekolah di SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber. Hal ini disebabkan adanya permintaan dari mahasiswa KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) yang sedang melakukan kegiatan KKNT, dimana sekolah merasa siswa masih merasa kurang paham dengan apa yang menjadi bidang minatnya dan cita-cita kedepannya.

Kegiatan asesmen melibatkan 5 orang tester dan 7 orang mahasiswa KKNT yang membantu dalam pengecekan data sebelum data dikumpulkan ke tester untuk direkap. Setelah mendapatkan permintaan, tim melakukan pertemuan melalui tatap muka dengan koordinator KKNT untuk membahas mengenai kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Setelah itu tim mengatur tanggal kegiatan serta *tools* yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Asesmen dilakukan secara klasikal dengan menggunakan 2 ruang kelas dengan kapasitas ruangan dapat menampung 25 sampai dengan 30 siswa, serta kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi (8.30 – 11.00) dan sesi siang (12.00 – 14.30). Kegiatan asesmen ini mengukur 3 aspek yang meliputi aspek kognitif, aspek minat dan aspek kepribadian. Kegiatan asesmen ini, menggunakan 3 buah *tools* yang yaitu SDS Holland yang digunakan untuk mengukur persepsi akan minat, ENS-48 untuk mengukur aspek kepribadian dan CPM (*Color Progressive Matrices*) untuk mengukur kemampuan kognitif dari siswa.

Pada tanggal 27 Februari 2025, kegiatan asesmen dilaksanakan 2 sesi yaitu sesi pagi untuk siswa SDN Caringin Nunggal dan sesi siang untuk siswa SDN Maleber. Sesi pagi asesmen dilakukan dari pukul 08.30 hingga pukul 11.00 dengan rentang waktu 2 jam 30 menit. Dan sesi siang asesmen diadakan pada pukul 12.00 hingga pukul 14.30 WIB. Asesmen dimulai dengan tes kecerdasan dengan durasi 1 jam, dilanjutkan dengan tes SDS Holand dengan durasi 45 menit dan ENS_48 dengan durasi 45 menit. Total peserta yang mengikuti kegiatan asesmen



adalah berjumlah 52 orang dari 57 orang yang dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan. 5 orang siswa tidak mengikuti dikarenakan sakit.

Gambar 1

Kegiatan Asesmen Siswa



Kegiatan berjalan tepat waktu dan cukup lancar. Baik pihak sekolah memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data, kegiatan ini diikuti oleh 52 siswa secara keseluruhan. 36 siswa berasal dari SDN Caringin Nunggal dan 16 siswa lainnya berasal dari SDN Maleber. Berdasarkan umur, siswa terdiri atas 26 siswa yang berumur 12 tahun dan 26 siswa yang berumur 13 tahun. (Tabel 1)

Tabel 1

Gambaran Umur Siswa

Usia	Jumlah	Persentase
12 tahun	26	50
13 tahun	26	50
	52	100.0

Selain itu, hasil asesmen menyatakan bahwa 25 siswa berada pada kategori kecerdasan yang sangat baik atau setara dengan kecerdasan di atas rata-rata. 22 siswa berada pada kategori baik, 4 siswa berada pada kategori cukup atau rata-rata dan 1 siswa berada pada kategori rendah atau kurang (Tabel 2). Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum anak-anak di kedua sekolah memiliki kecerdasan yang memadai untuk dapat menangkap dan mengolah informasi yang diberikan didalam proses pembelajaran di sekolah. Namun, diketahui juga bahwa masih ada beberapa siswa yang masih perlu mendapatkan pendampingan dalam hal pembelajaran dikarenakan adanya indikasi mereka lebih lambat dalam memproses informasi yang diberikan guru di sekolah.

Tabel 2

Gambaran Kecerdasan Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	25	48 %
Baik	22	42 %
Cukup	4	8%
Kurang	0	0%
Rendah	1	2%
Total	52	100 %

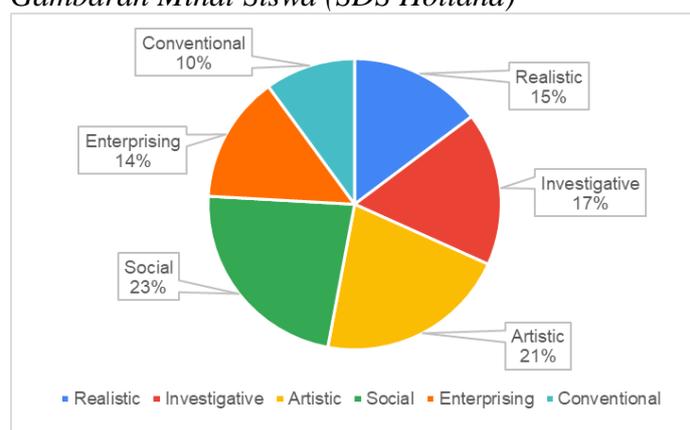
Diagram 1 menggambarkan hasil minat pada siswa di SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber. Tiga gambaran kategori peminatan yang disukai oleh siswa di kedua SDN tersebut adalah berada pada kategori *social* dengan persentase 23%. Dilanjutkan oleh kategori *artistic* dengan persentase 21%. Terakhir adalah kategori minat *investigative* dengan persentase 17%. Kategori ini diambil dari alat ukur SDS Holland yang mengklasifikasikan atau mengkategorikan minat di dalam enam kategori minat yaitu *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*.

Siswa dengan minat *realistic* cenderung menyukai yang ketegasan, kompetitif dan tertarik pada aktivitas yang membutuhkan koordinasi motorik, keterampilan, dan kekuatan. Siswa dengan minat *investigative* cenderung siswa yang suka melakukan hal-hal yang melibatkan teori, penelitian dan penyelidikan intelektual. Mereka merupakan tipe yang suka bekerja dengan ide dan konsep. Siswa yang memiliki minat *artistic* cenderung siswa yang suka berpikir di luar kebiasaan (*out of the box*). Mereka suka menemukan ide-ide baru dan kreatif serta senang melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Siswa dengan minat *social* cenderung siswa yang suka melayani dan membantu orang lain. Mereka biasanya cenderung menemukan kegembiraan yang besar dalam membentuk hubungan yang dekat dengan orang lain. Siswa dengan minat *enterprising* cenderung memiliki karakteristik suka memimpin. Mereka memiliki keterampilan sosial yang sangat baik dan pandai untuk membujuk orang lain. Siswa dengan minat *conventional* memiliki karakteristik yang terorganisir, akurat, dan juga metodis. Mereka menyukai segala sesuatu dilakukan tepat waktu, teratur dan sangat taat pada peraturan dan regulasi yang ada.

Hasil pengolahan data disimpulkan bahwa secara umum siswa memiliki kecenderungan minat yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan daya imajinasi, kreativitas dan ekspresif serta juga kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap manusia dan lingkungan yang membutuhkan daya analisis dan juga obeservasi lapangan.

Gambar 2

Gambaran Minat Siswa (SDS Holland)



Selain melihat gambaran minat dan kecerdasan, PKM ini juga melihat gambaran kepribadian yang ada pada siswa di kedua SDN tersebut. Gambaran kepribadian didapatkan dengan menggunakan alat ukur ENS-48 yang mengkategorikan karakteristik kepribadian di dalam 5 kategori atau tipe yaitu *openness*, *conscientiousnes*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.

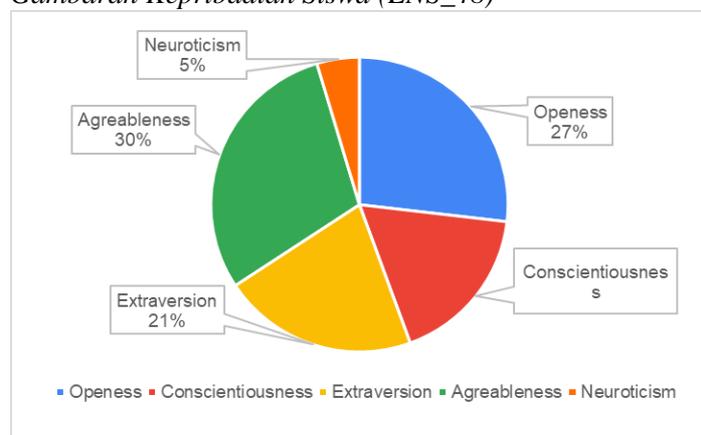
Siswa yang yang memiliki kepribadian *openess* adalah siswa yang sangat kreatif, terbuka pada pengalaman dan hal baru, fokus terhadap tantangan-tangan baru dan senang berpikir pada

konsep-konsep yang abstrak. Mereka kurang menyukai dengan ada perubahan, kurang menyukai hal-hal yang sangat baru dan butuh waktu meskipun mereka memiliki banyak ide akan hal tersebut. Siswa yang memiliki karakteristik *conscientiousnes* adalah siswa yang memiliki tingkat ketelitian yang cukup tinggi, terorganisir, dan sangat memperhatikan detail. Mereka cenderung dapat membuat rencana ke depan, sadar akan tenggat waktu, dan dapat mempertimbangkan bagaimana perilaku mereka dapat mempengaruhi orang lain. Siswa yang memiliki karakteristik *extraversion* adalah siswa yang mudah bergaul, ekspresif dan senang bersama dengan orang lain. Mereka cenderung berenergi dan bersemangat saat ada di sekitar orang lain. Siswa dengan kepribadian *agreeableness* adalah siswa yang cenderung lebih kooperatif di lingkungannya, dapat dipercaya, dan cenderung memiliki rasa ingin menolong sesama yang cukup tinggi. Mereka adalah siswa yang terlihat ramah, suka menolong dan memiliki empati yang baik serta membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Siswa dengan karakteristik *neuroticism* adalah siswa yang cenderung sering mengalami perubahan suasana hati, kecemasan, sedih dan gampang marah.

Hasil pengolahan data yang ada, dapat dilihat 3 kategori kepribadian yang cukup menonjol adalah pada tipe *agreeableness* dengan persentase 29,63%, tipe *openness* dengan persentase 26,85%, dan yang terakhir adalah *extraversion* dengan persentase 21,29%. Hal ini menjadikan siswa pada kedua sekolah secara umum memiliki kepribadian yang kooperatif, dapat dipercaya, cenderung memiliki rasa empati atau rasa ingin menolong yang cukup tinggi, serta kreatif, terbuka pada pengalaman, mudah bergaul, ekspresif dan senang berada bersama orang lain. (Tabel 3)

Gambar 3

Gambaran Kepribadian Siswa (ENS_48)



4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKM yang sudah di selenggarakan di SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber adalah secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan cukup lancar. Dalam kegiatan asesmen baik guru dan mahasiswa KKNT dapat dengan baik membantu menjaga kecondusifan selama kegiatan asesmen berlangsung. Kegiatan ini sangat disambut bukan hanya pihak sekolah namun juga disambut baik oleh keluarga dan orang tua dari siswa yang bersekolah di SDN tersebut.

Kegiatan ini didukung dengan baik oleh pihak sekolah baik pada tahap perencanaan maupun pada tahap pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kegiatan ini dirasa sangat berguna dan penting bagi siswa

dan pihak sekolah khususnya di kedua SDN tersebut. Karena kegiatan semacam pemeriksaan psikologis masih dirasa belum merata di daerah Desa Ciherang.

Dari hasil pengolahan di atas juga dapat disarankan agar sekolah dapat memberikan pembelajaran dengan teknik-teknik yang lebih bervariasi misalnya *learning by doing*, *learning based on project* pada beberapa mata pelajaran yang ada disekolah untuk mengembangkan kapasitas kognitif yang dimiliki siswa. Selain itu, untuk mengembangkan kepribadian sekolah dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang jenisnya diskusi mengenai kesenangan dan mengenali kekurangan dan kelebihan. Selain itu sekolah dapat juga membuat kegiatan dimana siswa mampu untuk mengutarakan apa yang dikenali dari dirinya kepada orang lain. Hal ini selain melatih pengenalan karakter juga dapat melatih kepercayaan diri pada diri siswa. Dari kegiatan tersebut guru atau pendidik dapat mempelajari kelebihan dan kekurangan siswa serta dapat meluangkan waktu ketika siswa membutuhkan teman dalam berdiskusi / berbicara. Untuk pengembangan minat, dari hasil yang ada, sekolah dapat membuat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi minat siswa baik dalam bentuk eksakta maupun non eksakta seperti *mini soccer*, paskibra, pramuka, seni tari, seni gambar, atau seni musik misalnya dengan musik gamelan atau alat musik lainnya dan dokter kecil.

Selain itu, pemeriksaan psikologis dalam hal ini adalah pengenalan kecerdasan dan bakat minat merupakan hal yang diperlukan mengingat masa remaja merupakan masa dimana remaja masih mencoba untuk mengenali dirinya dan mulai berpikir mengenai masa depannya. Maka dari itu kami juga menyarankan agar Universitas Tarumanagara dapat senantiasa aktif untuk dapat memfasilitasi dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti ini. Bukan hanya dalam lingkup kota besar namun juga dapat menjangkau daerah-daerah yang masih dalam tahap berkembang. Hal tersebut dapat menjadi dan menjangkau potensi universitas dalam membangun kerjasama dengan pihak sekolah-sekolah lainnya dalam mendapatkan mahasiswa baru.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Teima kasih kami ucapkan kepada LPPM UNTAR yang sudah memberikan kesempatan dan bantuan dalam memfasilitasi kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra kami dalam hal ini SDN Caringin Nunggal dan SDN Maleber khususnya juga Kabupaten Cianjur karena sudah bersedia memberikan kami kesempatan untuk dapat berkarya di Desa Ciherang, selain itu sudah bersedia untuk menerima dan tentunya *mensupport* kami baik dalam perencanaan hingga terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Harahap, N. N., Harahap, F. P., & Adwiyah, R. (2023). Pengantar psikologi perkembangan anak. *Al-qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 24(2), 103-109. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/al-qalam.v24i2.6463>
- Hasibuan, A. R. H., Maulana, A., Samosir, D. S., & Syahrial, S. (2024). Perkembangan kognitif pada anak sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(2), 120-125. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i2.753>
- Hidayah, A., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya pengembangan bakat dan kreativitas anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151-1159. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1151-1159>
- Julieta, R. F. (2022). Perkembangan kepribadian manusia sejak kecil hingga dewasa menurut pandangan Erik Erikson. *ResearchGate*.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>



-
- Rizki, N. J. (2022). Teori perkembangan sosial dan kepribadian dari teori Erikson (Konsep, tahap perkembangan, kritik & revisi, dan penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153-172. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i2.13>
- Sari, A. M., Kamila, M., Sawaluddin, & Yarni, L. (2023). Bakat dan minat. *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 227-238. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.569>